

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian Tahap 1 (*Prototyping*)

Penelitian ini menghasilkan *prototype* BVM-VI yang teruji validitas muka dan berdasarkan *expert judgment* yang terdiri dari akademisi, klinisi, dan ahli media dengan nilai 100%. Selain itu, BVM-VI memiliki tingkat reliabilitas yang cukup dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0,837 berdasarkan uji skala terbatas.

2. Penelitian Tahap 2 (Eksperimental)

Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin terdapat 2 orang (3,3%) laki-laki dan 28 orang (46,7%) perempuan pada kelompok eksperimen, serta 3 orang (5%) laki-laki dan 27 orang (45%) perempuan pada kelompok kontrol. Berdasarkan karakteristik usia responden terdapat 9 orang (15%) berusia 20 tahun, 18 orang (30%), dan 3 orang (5%) berusia 22 tahun pada kelompok eksperimen, serta 10 orang (16,7%) berusia 20 tahun, 19 orang (31,7%) berusia 21 tahun, dan 1 orang (1,7%) berusia 22 tahun pada kelompok kontrol. Gambaran rerata waktu pemberian ventilasi tambahan selama 2 menit pada kelompok eksperimen (BVM-VI) memiliki rentang jeda yang konstan sebesar 6 detik setiap ventilasi sehingga menghasilkan jumlah ventilasi sebanyak 20 kali selama 2 menit. Sedangkan rerata waktu pemberian ventilasi tambahan selama 2 menit pada kelompok kontrol (BVM) memiliki rentang jeda yang berbeda atau tidak konstan dari masing-masing ventilasi.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

a. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan, khususnya yang berfokus pada pendidikan medis dan kesehatan, untuk mengintegrasikan penggunaan BVM-VI dalam kurikulum pelatihan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan BHD dengan teknik ventilasi yang lebih tepat. Implementasi ini dapat meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi situasi darurat di dunia nyata.

b. Bagi Fasilitas Kesehatan

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas alat BVM-VI dalam meningkatkan ketepatan ventilasi. Oleh karena itu, fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit dan klinik, dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi BVM-VI dalam protokol RJP. Penggunaan alat ini dapat meningkatkan kualitas perawatan darurat yang diberikan kepada pasien, terutama dalam situasi yang membutuhkan tindakan ventilasi yang cepat dan tepat.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini memberikan wawasan bagi tenaga kesehatan, termasuk dokter, perawat, dan paramedis, tentang pentingnya penggunaan alat bantu yang dapat meningkatkan ketepatan tindakan medis. Dengan mengaplikasikan hasil penelitian ini, tenaga kesehatan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam melakukan ventilasi yang lebih akurat, sehingga dapat menurunkan risiko komplikasi pada pasien akibat ventilasi yang tidak tepat.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pemahaman dan penggunaan alat-alat yang dapat meningkatkan efektivitas BHD. Edukasi masyarakat tentang penggunaan BVM-VI dapat membantu meningkatkan respons darurat

yang lebih efektif di komunitas, yang pada akhirnya dapat menyelamatkan nyawa.

2. Saran

a. Bagi Instansi Pendidikan

Disarankan agar instansi pendidikan, terutama yang berfokus pada bidang kesehatan dan kedokteran, memasukkan penggunaan BVM-VI dalam kurikulum pelatihan BHD. Pengintegrasian alat ini dalam latihan praktik akan memberikan pengalaman yang lebih realistis bagi siswa dan mahasiswa, sehingga mereka dapat terbiasa melakukan ventilasi yang tepat dalam situasi darurat. Selain itu, dibutuhkan workshop atau seminar yang secara khusus membahas perkembangan terbaru dalam teknologi resusitasi.

b. Bagi Fasilitas Kesehatan

Disarankan untuk mempertimbangkan pengadaan dan penggunaan BVM-VI dalam prosedur resusitasi standar mereka. Penggunaan alat ini sebaiknya diintegrasikan dalam protokol penanganan pasien yang membutuhkan ventilasi darurat. Selain itu, fasilitas kesehatan juga perlu menyediakan pelatihan rutin bagi staf medis mereka untuk memastikan penggunaan alat ini dilakukan dengan benar dan efektif.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan BVM-VI melalui pelatihan dan praktek yang teratur. Pelatihan lanjutan mengenai teknik ventilasi yang tepat sangat penting untuk meningkatkan respons dalam situasi darurat. Selain itu, tenaga kesehatan sebaiknya terus memperbarui pengetahuan tentang perkembangan alat-alat medis baru yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan.

d. Bagi Masyarakat

Disarankan untuk lebih sadar akan pentingnya penggunaan alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas tindakan BHD. Penyuluhan dan edukasi

mengenai penggunaan BVM-VI dapat dilakukan melalui program-program pelatihan komunitas atau kampanye kesehatan. Hal ini akan membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat umum tentang pentingnya ventilasi yang tepat dalam situasi darurat, sehingga dapat meningkatkan tingkat keberhasilan tindakan penyelamatan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan fitur suara untuk meningkatkan sinyal pemberitahuan atau notifikasi ventilasi bagi para pengguna. Selain itu, pelaksanaan riset terhadap pasien sungguhan dapat memperkuat hasil riset yang dihasilkan.

